

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

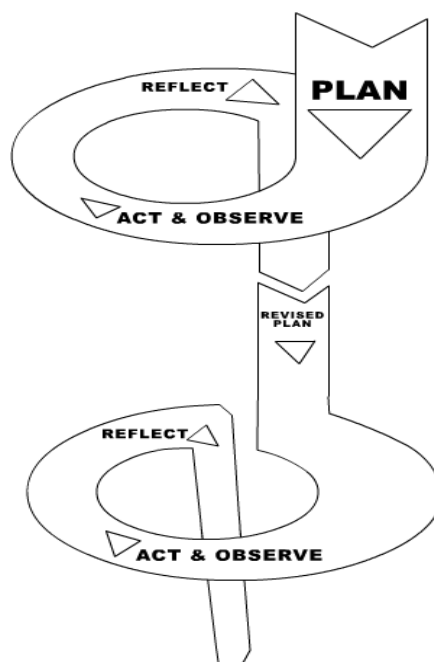
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK merupakan penelitian berupa tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas guna mengadakan perbaikan dari situasi atau kondisi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini melaksanakan empat aspek penting yaitu perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi. Penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* di kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta karena aktivitas belajar siswa di kelas tersebut rendah.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi, di mana peneliti bekerjasama dengan guru selaku kolaborator dan juga dengan seorang teman sejawat yaitu teman mahasiswa agar kegiatan observasi lebih mudah, lebih teliti, dan lebih objektif. Kerjasama ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih inovatif dan kreatif, sebab setiap orang yang terlibat memiliki kesempatan untuk mengeluarkan pendapat masing-masing. Kolaborasi dilakukan dari observasi awal sampai pada tahap akhir setiap siklus. Dalam penelitian ini guru berperan sebagai pelaksana kegiatan yang mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Selanjutnya peneliti

dan teman sejawat sebagai *observer*. Selain itu juga peneliti berperan sebagai pengumpul data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart (1988: 11). Secara garis besar rancangan Kemmis & Taggart (1988: 11) terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*planning*), tindakan (*act*) dan pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan tersebut diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan sampai tujuan penelitian tercapai. Alur penelitian tindakan kelas ini digambarkan dalam bentuk spiral seperti berikut ini.



Gambar 2. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart

Berikut ini langkah-langkah rancangan penelitian yang dilakukan pada siklus pertama, yaitu:

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat yaitu mahasiswa. Koordinasi ini meliputi perencanaan, persiapan hingga pembagian tugas pada saat pelaksanaan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas (kolaborator) untuk mengidentifikasi masalah serta menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.
- c. Menyiapkan kartu *Index* yang akan digunakan berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
  - 1) Lembar observasi aktivitas siswa.
  - 2) Pedoman wawancara siswa.
  - 3) Catatan lapangan.
  - 4) Tes hasil belajar berupa soal *post test* beserta kunci jawabannya.

## 2. Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Index Card Match*. Pelaksanaan tindakan

dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan siklus. Tiap pembelajaran dilakukan dengan materi yang berbeda. Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan (Alokasi waktu 15 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti (Alokasi waktu 50 menit)

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan singkat guru mengenai materi pelajaran.
- 2) Setelah materi pelajaran selesai disampaikan, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *Index Card Match*.
- 3) Guru menyiapkan semua kartu *Index* yang telah ditulis pertanyaan atau jawabannya.
- 4) Setiap siswa menerima satu kartu *Index*. Setelah dibaca, siswa diberikan waktu untuk menemukan pasangan dari kartu tersebut (mencocokkan antara pertanyaan dengan jawaban pada kartu *Index* mereka).
- 5) Setelah seluruh siswa menemukan pasangan, mereka diminta untuk duduk berdekatan.

- 6) Siswa mendapat kesempatan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban kepada teman yang lainnya sesuai dengan urutan nomor pertanyaan.
- 7) Guru menjelaskan materi untuk memberi penguatan.
- 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup (Alokasi waktu 15 menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Siswa mengerjakan *post test* berupa soal uraian.
- 3) Tanya jawab untuk penajakan pemahaman hasil *post test*.
- 4) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya.
- 5) Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pertemuan.

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang merupakan dampak dari adanya tindakan. Ada tidaknya perubahan dipantau sejak tindakan diberikan. Observasi dilakukan oleh tiga orang yaitu peneliti dan dibantu teman sejawat. Hal-hal yang perlu diamati meliputi: pengamatan terhadap kegiatan guru dalam penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

3. Refleksi

Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi mengenai hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dijadikan bahan

analisis (refleksi) untuk mengetahui kemajuan aktivitas belajar yang dicapai oleh setiap siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya, apakah tindakan yang diberikan akan diteruskan, dimodifikasi, atau disusun rencana yang sama sekali baru agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Tegal Lempuyangan No 61, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan jumlah siswa 35 orang. Pemilihan kelas VIII A sebagai subjek penelitian adalah berdasar pengamatan dan wawancara dengan guru IPS bahwa selama proses pembelajaran IPS berlangsung, kelas VIII A memiliki kondisi aktivitas belajar siswa yang rendah. Aktivitas belajar siswa yang rendah itu ditunjukkan dalam bentuk suasana kelas yang tidak kondusif sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Hal ini ditandai seperti siswa mengobrol dengan temannya, sering tidak memperhatikan guru, tidak ada kemauan untuk bertanya, tidak bersemangat, dan hanya sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Dengan dijadikannya kelas tersebut

sebagai subjek penelitian, maka diharapkan dapat terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Index Card Match*.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar yaitu serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran baik bersifat fisik (jasmani) maupun psikis (mental) yang dapat membawa perubahan dalam dirinya, itu terjadi karena disebabkan dari hasil pengalaman dan latihan. Adapun indikator aktivitas belajar yang digunakan yaitu: 1) Memperhatikan; 2) Bertanya dan menjawab; 3) Mengemukakan pendapat; 4) Mendengarkan; 5) Bermain. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dimaksud dengan bermain adalah bergerak mencari pasangan kartu yang berupa jawaban dan pertanyaan; 6) Memecahkan soal; dan 7) Bersemangat, berani dan antusias.

### **2. Metode Pembelajaran *Index Card Match***

Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah metode pembelajaran dengan cara mencari pasangan kartu *Index* berupa pertanyaan dan jawaban mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Metode ini membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat.

Langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match* tersebut adalah: a) Guru menyiapkan potongan-potongan kertas (kartu *Index*) sejumlah siswa yang telah di tulis pertanyaan dan jawaban; b) Guru

Mengocok semua kartu *Index* sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban; c) Memberi satu kartu *Index* pada setiap siswa; d) Meminta siswa untuk menemukan pasangan kartu *Index* mereka dan minta mereka untuk duduk berdekatan tanpa memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada pasangan lain; e) Memberikan kesempatan kepada pasangan siswa untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan yang kemudian akan dijawab oleh pasangan lain; f) Membuat klarifikasi dan kesimpulan.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Hasil observasi berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Di samping itu, dilengkapi pula dengan wawancara dengan guru dan siswa, serta sebagai pendukung diambil data kuantitatif dari hasil tes sesudah dilaksanakannya tindakan. Catatan lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan juga dikumpulkan. Sumber data yang sekaligus sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung jalannya suatu penelitian, disini guru IPS bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer yang juga dibantu oleh teman sejawat. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara ini diperlukan untuk memperoleh data berkaitan dengan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah guru sebagai pelaksana tindakan dan siswa sebagai subjek penelitian berdasarkan pedoman wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

### 3. Tes

Tes digunakan untuk mendukung aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian ini, tes berbentuk uraian non-objektif untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap pelajaran IPS. Hasil tes siswa digunakan sebagai kontrol apakah peningkatan aktivitas belajar siswa juga akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nilai tes siswa dan data tentang kondisi sekolah (letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah).

#### 5. Catatan lapangan

Sumber informasi yang juga sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sebagai observer.

### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti antara lain :

#### 1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitiannya. Peneliti berkolaborasi dengan guru dan teman sejawat sebagai observer.

#### 2. Lembar observasi

Lembar observasi atau pengamatan ini merupakan pedoman dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas. Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang mencatat kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan siswa yang diamati oleh peneliti terkait tentang aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.

Pengamatan dilakukan dengan melihat indikator aktivitas siswa yang menunjukkan aktivitas belajar di kelas. Adapun kisi-kisi observasi yaitu:

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir Kendali Observasi
1.	Memperhatikan	Memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tidak mengobrol dan mengganggu siswa lain	1
2.	Bertanya dan menjawab	Bertanya kepada guru atau siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami mengenai materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau siswa.	2
3.	Mengemukakan pendapat	Mengeluarkan pendapat mengenai materi dan Memberikan tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan guru atau siswa lain.	3
4.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan (instruksi) dari guru dalam kegiatan pembelajaran.	4
5.	Bermain	Bermain atau Bergerak mencari pasangan kartu.	5
6.	Memecahkan soal	Memecahkan soal yang diberikan guru atau siswa.	6
7.	Bersehat, berani dan antusias	Terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan memberikan respon ( <i>feedback</i> ) terhadap instruksi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	7

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek	Kegiatan	Butir Kendali Observasi
1.	Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran	a. Membuka pelajaran b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Melakukan apersepsi d. Guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan disertai tanya jawab e. Melaksanakan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyiapkan potongan-potongan kertas (kartu <i>Index</i>) sejumlah siswa yang telah di tulis pertanyaan dan jawaban.</li> <li>2) Mengocok semua kartu <i>Index</i> sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.</li> <li>3) Memberi satu kartu <i>Index</i> pada setiap siswa.</li> <li>4) Meminta siswa untuk menemukan pasangan kartu <i>Index</i> mereka.</li> <li>5) Memberikan kesempatan kepada pasangan siswa untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan yang kemudian akan dijawab oleh pasangan lain.</li> <li>6) Mengklarifikasi materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai materi pelajaran.</li> </ol>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Penutup	a. Kesimpulan b. Penyampaian tugas dan materi selanjutnya c. Salam penutup	11 12 13

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini disusun untuk menggali informasi sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan. Pedoman wawancara ini disusun juga untuk menanyakan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat/kurang jelas diamati pada saat observasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa. Kisi-kisi pedoman wawancara dengan guru dan siswa untuk mengungkap aktivitas siswa antara lain sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Aktivitas Siswa

Aspek	Deskripsi	Indikator	Butir Wawancara
Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>	Ketertarikan siswa dengan mata pelajaran IPS	1
		Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	2
		Aktif dalam pembelajaran IPS	3,4,5
		Memecahkan soal	6,7
		Semangat mengikuti pembelajaran IPS	8

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Deskripsi	Indikator	Butir Wawancara
Pelaksanaan pembelajaran IPS setelah menggunakan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Tanggapan guru mengenai respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Ketertarikan siswa dengan mata pelajaran IPS.	1
		Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	2
		Aktif dalam pembelajaran IPS	3,4,5
		Memecahkan soal	6,7
		Semangat mengikuti pembelajaran IPS	8
		Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Kelebihan dan kekurangan penerapan Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.
	Pengaruh penerapan Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i> terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.	10	

#### 4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam memecahkan soal-soal yang ada. Tes berupa soal *post test* ini akan memberikan gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Hasil tes siswa digunakan sebagai kontrol apakah peningkatan aktivitas belajar siswa juga akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi tes sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar  
Standar Kompetensi: Memahami Kegiatan Perekonomian  
Indonesia

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Siklus</b>
7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 2. Menjelaskan macam-macam sistem ekonomi (sistem ekonomi tradisional dan sistem ekonomi liberal).	1, 2, 3, 4, 5	I
	Menjelaskan macam-macam sistem ekonomi (sistem ekonomi liberal, terpusat dan campuran).	1, 2, 3, 4, 5	II
	Mendeskripsikan mengenai sistem perekonomian di Indonesia. Mendeskripsikan pelaku-pelaku utama dalam perekonomian Indonesia	1, 2, 3, 4, 5	III

### **I. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Data tersebut merupakan data yang berhasil dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara maupun catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Semua data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis dari Miles dan

Huberman (Sugiyono, 2010: 337-345). Secara jelas analisis data terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, uraian dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun, sehingga data lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Apabila penyajian data yang telah dikemukakan didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.

## **J. Keabsahan Data**

Data-data yang diperoleh dari lapangan perlu diuji coba keabsahannya. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J Moleong, 2011: 330-331). Cara yang digunakan dalam triangulasi data pada penelitian ini adalah dengan



menggunakan triangulasi metode. Triangulasi dengan metode dapat dilakukan dengan mengecek derajat kepercayaan dari beberapa teknik pengumpulan data. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan (observasi), data hasil wawancara, catatan lapangan dan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **K. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria merupakan patokan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu tindakan atau program. Suatu tindakan atau program dikatakan berhasil apabila telah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Syaiful Bahri Djamarah (2006: 107) menyatakan bahwa cara pemberian kategori atau kriteria tingkat keberhasilan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam %

Tingkat keberhasilan	Keterangan
100 %	Istimewa
76-99 %	Baik sekali
60-75 %	Baik
<60 %	Kurang

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari setiap siklus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mengukur keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan standar 76%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa pada lembar observasi mencapai 76% dan penelitian ini juga dikatakan berhasil apabila 76%

dari siswa kelas VIII A memiliki nilai minimal 75 pada mata pelajaran IPS. Hal ini berdasarkan kurikulum SMP Negeri 15 Yogyakarta mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 75.